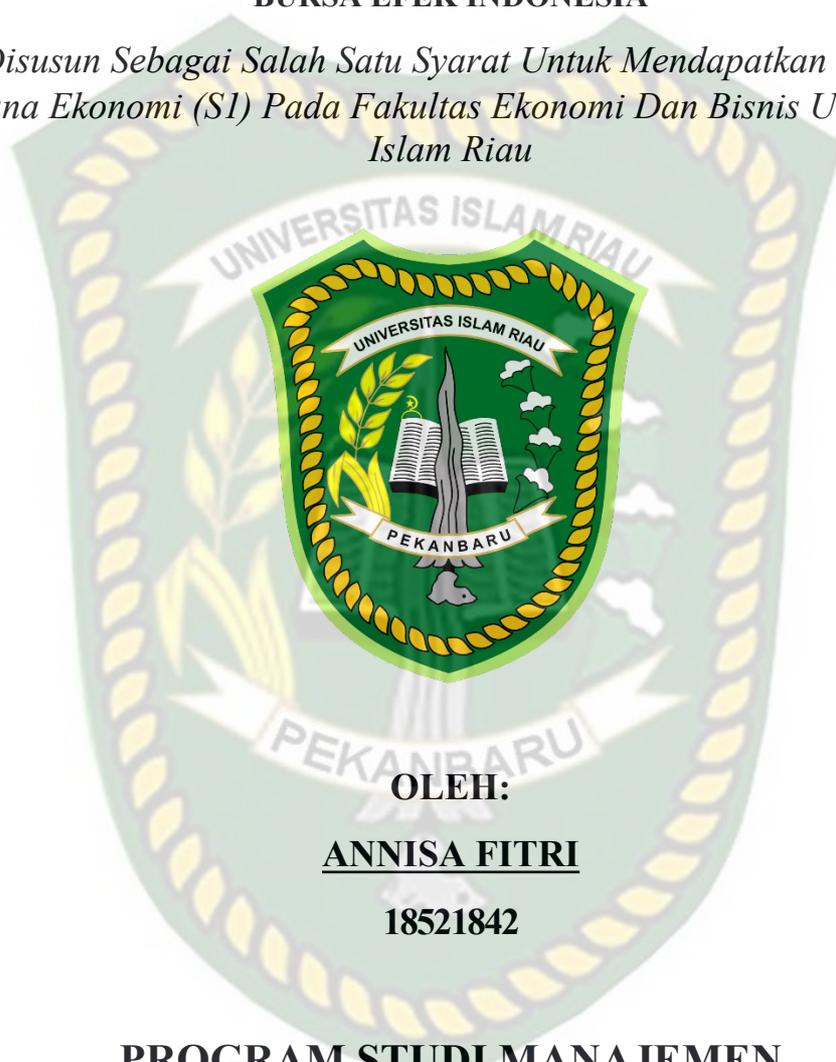


SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK PENGUMUMAN COVID-19 TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

*Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Islam Riau*



OLEH:

ANNISA FITRI

18521842

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2022



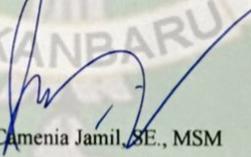
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

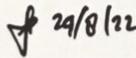
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ANNISA FITRI
NPM : 185210842
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : "Analisis dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Indonesia "

Disahkan Oleh:
Pembimbing

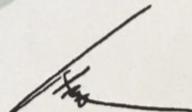

Poppy Camenia Jamil, SE., MSM

Diketahui :

 29/8/22 Dekan

Ketua Program Studi


(Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC)


(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Marpoyan Pekanbaru
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANNISA FITRI
 NPM : 185210842
 Program Studi : Manajemen (S1)
 Sponsor : Poppy Camenia Jamil, SE., MSM
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Judul Skripsi : "Analisis dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Indonesia "

Dengan perincian sebagai berikut :

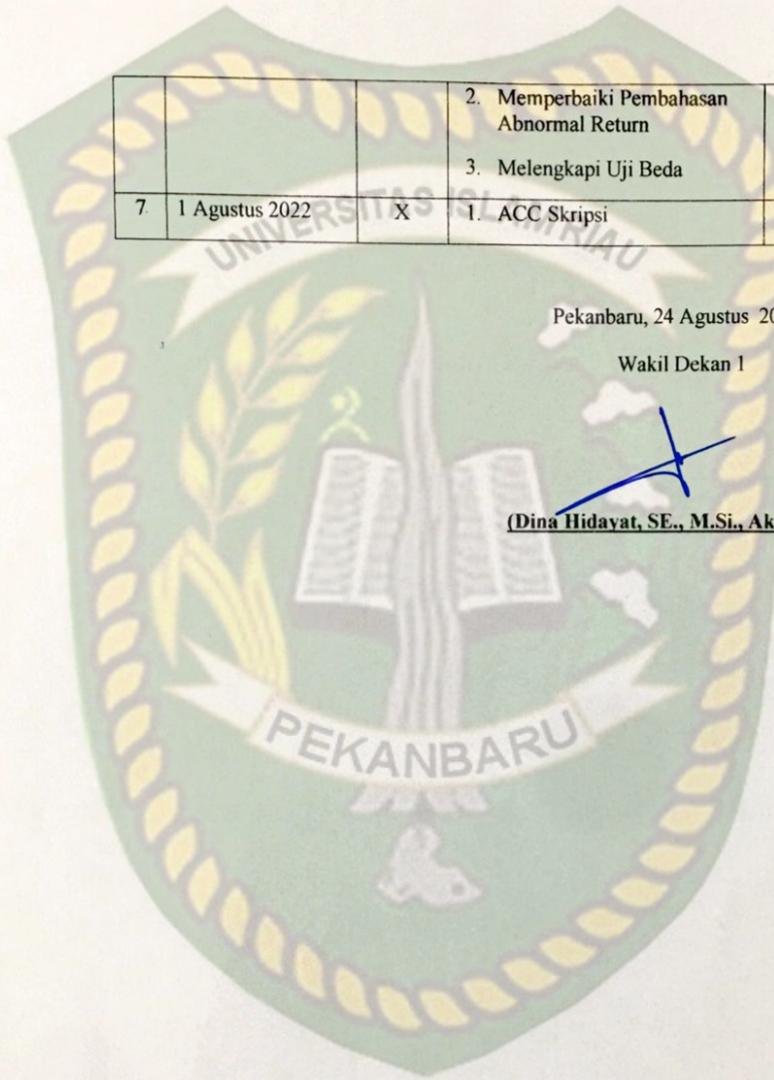
No	Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	13 Oktober 2021	X	1. Pengajuan Judul Proposal 2. ACC Judul Proposal	
2	04 Maret 2022	X	1. Latar Belakang 2. Memasukkan Data Sample penelitian	
3	11 Juni 2022	X	1. ACC Proposal	
4	8 Juli 2022	X	1. ACC Revisi/perbaikan proposal 2. Lanjut penelitian skripsi	
6	16 Juli 2022	X	1. Memasukkan Daftar Isi 2. Memperbaiki Pembahasan	

			2. Memperbaiki Pembahasan Abnormal Return	
			3. Melengkapi Uji Beda	
7	1 Agustus 2022	X	1. ACC Skripsi	

Pekanbaru, 24 Agustus 2022

Wakil Dekan 1


(Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 902/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 15 Agustus 2022, Maka pada Hari Selasa 16 Agustus 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2022/2023.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Annisa Fitri |
| 2. NPM | : 185210842 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Indonesia. |
| 5. Tanggal ujian | : 16 Agustus 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A) 87,08 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M
2. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si
3. Restu Hayati, SE., M.Si

(.....
(.....
(.....

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 16 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan,



Dr. H. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 902 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Annisa Fitri
N P M : 185210842
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Analisis Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Indonesia
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Assisten Ahli, C/b	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nuriman M. Nur, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
pada tanggal : 16 Agustus 2022
Dekan

Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Annisa Fitri
 NPM : 185210842
 Jurusan : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Analisis Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Indonesia.
 Hari/Tanggal : Selasa 16 Agustus 2022
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M		

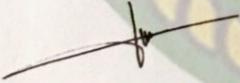
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

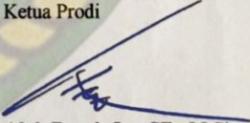
- | | |
|---------------------------|--------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 87) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 Agustus 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الریوندة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email: info@uir.ac.id Website: www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Annisa Fitri
NPM : 185210842
Judul Proposal : Analisis Dampak Covid-19 terhadap Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Indonesia
Penguji : 1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.
2. Restu Hayati, SE., M.Si.
Hari/Tanggal Seminar : 06 Juli 2022
Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
Judul : Disetujui
Permasalahan : Jelas
Tujuan Penelitian : Jelas
Hipotesa : Sesuai
Variabel yang diteliti : Jelas
Alat yang dipakai : Sesuai
Populasi dan sampel : Jelas
Cara pengambilan sampel : Sesuai
Sumber data : Jelas
Cara memperoleh data : Jelas
Teknik Pengolahan data : Jelas
Daftar kepustakaan : Cukup
Teknik penyusunan laporan : Jelas
Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Ketua	
2.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.	Anggota	
3.	Restu Hayati, SE., M.Si.	Anggota	



Pekanbaru, 06 Juli 2022
Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 578/Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal. 2022-06-10 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau a. Nomor. 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Asisten Ahli	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Annisa Fitri
 N P M : 185210842
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
 Judul Skripsi : Analisis Dampak Covid-19 terhadap Abnormal Return Saham dan Volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal 21 Juni 2022

Dekan

Dia Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

جامعة الإسلامية البرونزية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email. fekon@uir.ac.id Website. www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : ANNISA FITRI
NPM : 185210842
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DAMPAK PENGUGUMAN COVID-19 TERHADAP
ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PEMBIMBING : POPPY CAMENIA JAMIL, SE., MSM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 20% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Agustus 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**ANALISIS DAMPAK PENGUMUMAN COVID-19 TERHADAP
ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis asliya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 25 Agustus 2022

Yang memberi pernyataan,



Annisa Fitri
NPM:185210842

PEKANBARU

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui *perbedaan abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian September 2019-Agustus 2020 (6 bulan sebelum dan 6 bulan sesudah). Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan Uji beda Hipotesis *Wilcoxon signed rank test*. Hasil penelitian diperoleh (1) tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pandemi covid-19, (2) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan saat pandemi covid-19.

Kata Kunci: *Return, Abnormal return, Trading Volume Activity*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine differences in abnormal returns and stock trading volumes before and during the covid-19 pandemic in companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the research period September 2019-August 2020 (6 months before and 6 months after). Sample selection was done by purposive sampling technique. The method used is descriptive analysis and the different test of the Wilcoxon signed rank test. The results obtained (1) there is no significant difference in abnormal returns before and after the covid-19 pandemic, (2) there is a significant difference in stock trading volume before and during the covid-19 pandemic.

Keywords: *Return, Abnormal return, Trading Volume Activity*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam serta junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS DAMPAK PENGUMUMAN COVID-19 TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA”** untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang sekitar penulis yang telah berkontribusi memberikan dukungan serta pertolongannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Poppy Camenia Jamil, SE., MSM selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan selama penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME dan Ibu Restu Hayati, SE., M.Si selaku penguji I dan Penguji II yang telah memberikan bimbingan saran dan kritik yang membangun kepada penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Serta seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Terutama dan paling utama penulis ucapkan terimakasih Kedua Orang Tua yaitu abah dan mama tercinta yang selalua ada, mendukung, berjuang ,memberikan kekuatan dan yang selalu mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Terimakasih yang tak terhingga buat kedua orang tua saya semoga selalu sehat,bahagia dan dalam lindugan Allah swt. Aamiinyaallah.
8. Terimakasih kepada adik dan kakak yaitu kak putri,kak maya,fia,feby,dan hakim yang telah membantu, berjuang, mendukung, memberikan semangat dan selalu ada disaat susah,senang ,hujan , pelangi dan saat-saat yang paling dibutuhkan penulis dalam proses menyelesaikan studi ini
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dari semester 1sampai sekarang ini yaitu young generation yang selalu ada disaat susah maupun senang serta memberikan support selama ini, terimakasih teman teman cantikku.

10. Terimakasih kepada teman teman online prnulis yang ada di instagram dan tiktok yang selalu memberikan dukungan,saran,semangat, serta doa kepada penulis dalam penyelesaian studi ini.

11. Pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan untuk meningkatkan kemampuan penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca.

Pekanbaru, 20 Juli 2022

Penulis,

Annisa Fitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Pasar Modal	10
2.1.1 Pengertian Pasar Modal	10
2.1.2 Pasar Modal Efisien	11
2.1.3 Hipotesis Pasar Efisien	11
2.2 Investasi	13
2.3 Saham	14
2.3.1 Pengertian Saham	14
2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Naik dan Turunnya Harga Saham	14
2.4 Studi Peristiwa (Event Studies)	15
2.5 Return	18
2.6 Abnormal Return	19
2.7 Volume Perdagangan Saham	20
2.7.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Perdagangan Saham	23

2.8	Penelitian Terdahulu.....	24
2.9	Kerangka Berpikir.....	26
2.10	Hipotesis.....	26
BAB III.....		27
METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
3.2	Operasional Variabel Penelitian.....	27
3.3	Populasi dan Sampel.....	29
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	30
3.5	Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV.....		34
HASIL PENELITIAN.....		34
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.1.1	Sejarah Perusahaan Bursa Efek Indonesia.....	34
4.2	Analisis Data.....	39
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2	Uji Normalitas Data.....	42
4.2.3	Uji Hipotesis.....	43
4.3	Pembahasan.....	46
4.3.1	<i>Abnormal Return</i> Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.....	46
4.3.2	Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.....	47
BAB V.....		49
SIMPULAN DAN SARAN.....		49
5.1	Simpulan.....	49
5.2	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....		51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Abnormal Return Sebelum dan Saat Pandemi.....	39
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Saat Pandemi.....	41
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data Abnormal Return Saham.....	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Volume Perdagangan Saham.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Beda <i>Wilcoxon Signed Rank Tes</i> Pada <i>Abnormal Return</i>	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Beda <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Pada Volume Perdagangan Saham.....	45

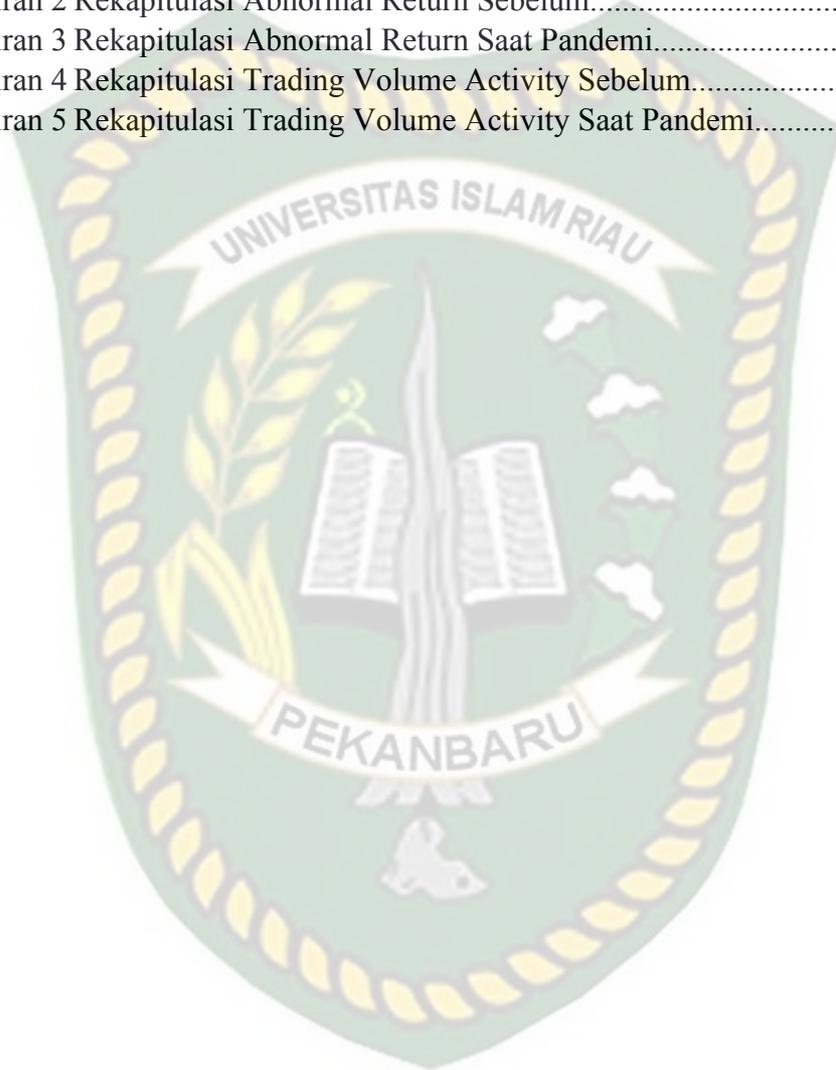
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan dan Volume Perdagangan.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	
Lampiran 2 Rekapitulasi Abnormal Return Sebelum.....	
Lampiran 3 Rekapitulasi Abnormal Return Saat Pandemi.....	
Lampiran 4 Rekapitulasi Trading Volume Activity Sebelum.....	
Lampiran 5 Rekapitulasi Trading Volume Activity Saat Pandemi.....	



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

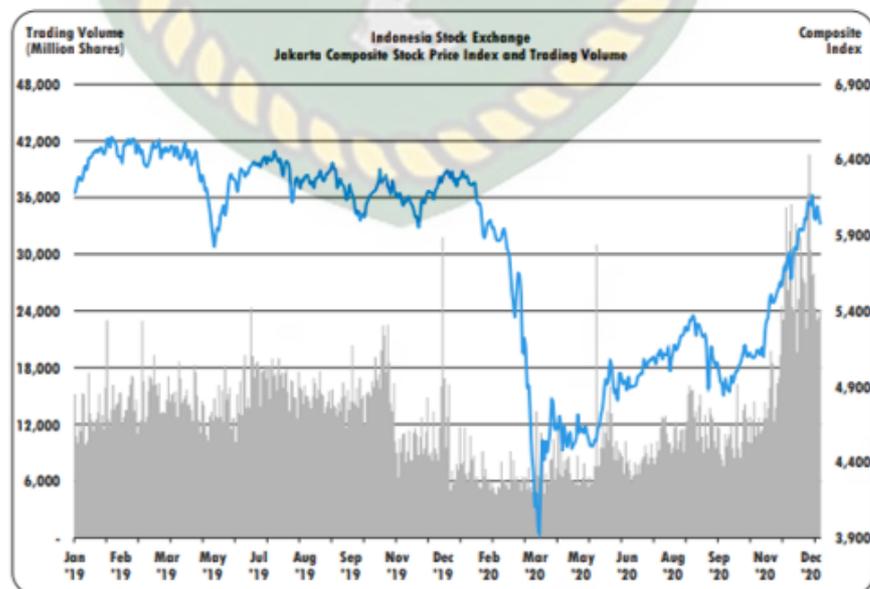
Telah terjadi sebuah wabah diseluruh dunia yaitu pandemi Covid-19 yang menyebabkan krisis bagi hampir seluruh negara di dunia. Negara pertama penyebar virus tersebut adalah China dan melaporkan adanya wabah baru ini pada 31 Desember 2019 yang terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Di Indonesia sendiri, Presiden Joko Widodo mengumumkan secara resmi kasus pertama Covid-19 tanggal 2 Maret 2020. Dua warga negara Indonesia yang positif Covid-19 tersebut mengadakan kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia.

Dengan semakin banyaknya korban yang terkonfirmasi di Indonesia, yang awalnya pasar saham baik baik saja menjadi reaksi negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Terlebih semakin parah setelah WHO mengumumkan bahwa Covid-19 merupakan pandemi, hal ini menyebabkan harga dipasar saham terjun bebas. Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia memengaruhi pasar modal dan menyebabkan investor lebih tertarik untuk menjual saham yang dimilikinya. Banyaknya pemilik modal yang berpartisipasi dalam aksi jual beli saham akan menjadikan volume perdagangan saham tersebut meningkat sehingga berakibat adanya perubahan aktivitas perdagangan pada level tertentu. Jika volume perdagangan naik, maka jumlah pemegang saham juga akan bertambah

banyak dan menimbulkan permintaan saham meningkat, sehingga saham akan menjadi lebih likuid.

Seiring dengan ketidakpastian yang juga menimbulkan kekhawatiran pasar terhadap dampak dan perkembangan dari wabah ini, harga saham melemah. Nampak jelas adanya perbedaan antara sebelum dan setelah adanya pandemi ini. Indeks Harga Saham Gabungan menunjukkan pergerakan negatif karena Covid-19 sehingga berimbas pada perkenomian Indonesia. Kondisi pandemi Covid-19 telah mempengaruhi volume perdagangan yang menyebabkan bursa saham diseluruh dunia mengalami penurunan. Para investor sudah berusaha semaksimal mungkin dengan berupaya dan mengeluarkan berbagai kebijakan, namun tetap tidak bisa menahan runtuhnya IHSG. Agar lebih jelas, penurunan dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan dan Volume Perdagangan



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat pada tahun 2019 harga saham menunjukkan bergerak cenderung stabil, dimana pada Januari 2019 harga saham menunjukkan diangka 6.482,84, dan pada akhir tahun yaitu bulan Desember harga penutupan saham masih bertahan di angka 6.329,31, ini menunjukkan bahwa harga saham pada tahun 2019 masih bergerak stabil dan belum berpengaruh terhadap dampak covid-19 walaupun wabah tersebut sudah menyebar dinegara lain. Pada tahun 2020 harga saham cenderung turun. Dimana pada awal bulan Januari harga saham penutupan saham adalah 5.940,05, namun pada bulan maret dimana covid-19 pertama kali melanda di Indonesia menyebabkan harga saham gabungan terjun bebas sampai menyentuh angka 4.545,57.

Selanjutnya berdasarkan gambar grafik volume perdagangan pada bulan Januari 2019 adalah sebesar 2.024.844.500 lembar saham. Volume perdagangan selama tahun 2019 dapat terbilang stabil, namun pada akhir tahun bulan Desember 2019 volume perdagangan mengalami penurunan menjadi 884.041.200 lembar saham. Hal tersebut dapat saja dipengaruhi oleh covid-19 ditemukan pertama kali di china, ataupun juga dapat terjadi karena menjelang akhir tahun. Pada bulan januari 2020 volume perdagangan terus mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar 848.261.000. Selanjutnya pada bulan maret volume perdagangan terus merosot menjadi 726.219.300 lembar saham, dimana pada bulan tersebutlah covid-19 pertama kali terjadi di Indonesia.

Menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan banyak sektor industri yang bisa meraup untung di masa pandemi ini. Faktanya, covid-19 memiliki dampak negatif yang serius bagi semua negara. Namun, tidak semua sektor

terkena dampak negatif ada sektor yang diperkirakan menjadi winner. Dimasa pandemi ini, setidaknya ada enam sektor yang berpotensi meraup untung. Sektor-sektor tersebut adalah tekstil dan produksi tekstil, kimia, farmasi, elektronik, jasa telekomunikasi, alat kesehatan dan jasa logistik. Sebaliknya enam sektor diperkirakan merugi pada masa pandemi ini. Sektor tersebut adalah otomotif, keuangan, pertambangan, transportasi darat, kontruksi dan pariwisata. Dilain sisi, sektor UMKM dan pertanian berpeluang melakukan diversifikasi produk meskipun permintaan terancam turun. Hal terpenting yang dapat dilakukan investor sebelum melakukan investasi adalah memahami berbagai informasi dengan melihat sinyal dari perusahaan, atau memprediksi kondisi ekonomi suatu negara dengan melihat tingkat likuiditas suatu efek.

Perubahan harga dapat tercermin dari adanya *abnormal return*. *Abnormal return* merupakan selisih antara return yang sebenarnya dengan return yang diharapkan. Lain halnya dengan volume transaksi yang dapat tercermin melalui *trading volume activity* dan merupakan indikator yang digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap informasi yang tercermin dari volume perdagangan dipasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini akan memperlihatkan kondisi yang terjadi pada pasar saham di Indonesia pada era sebelum dan sesudah Covid-19. Karena hal tersebut dapat memastikan apakah terdapat perbedaan abnormal return dan volume perdagangan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Untuk menguji reaksi pasar terhadap suatu peristiwa dapat menggunakan metode *event study* yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

event study yang menggunakan data pasar keuangan digunakan untuk melihat dampak dari suatu peristiwa secara lebih spesifik terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga dan volume transaksinya.

Penelitian ini dilakukan pada semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar mengetahui ada atau tidaknya dampak pandemi covid-19 tersebut. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang dapat diakses oleh publik. Dengan begitu, saham disuatu perusahaan tersebut bisa dibeli oleh publik. Dalam proses ini, Bursa Efek Indonesia memfasilitasi semuanya hingga perusahaan dapat terdaftar di Bursa. Untuk dapat mencapai hal itu, maka perusahaan harus dapat memenuhi persyaratan atau *listing* di Bursa Efek Indonesia. pada dasarnya suatu emiten yang sudah berpotensi menjadi perusahaan besar dengan modal yang besar akan sangat mudah terdaftar. Pada tahun 2019 terdapat 671 perusahaan yang *listing* dan ditahun 2020 mengalami fluktuasi naik menjadi 703 perusahaan yang *listing*. Perusahaan yang dipilih adalah seluruh perusahaan yang masuk secara terus-menerus dan memiliki *closing price* serta volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019-2021.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nila diansari, M. Faisal & Yunan (2021) “ Analisis Perbedaan Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Saat Pandemi dibanding Sebelum Pandemi Covid-19 di Indonesia” Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan return saham perusahaan saat pandemi covid-19 dibanding sebelum pandemi covid-19 di Indonesia.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Evan lee & Lulu Setiawati (2021) “Analisis Dampak Pengumuman Covid-19 Di Indonesia Tahun 2020 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Event Study Pada Perusahaan LQ45 Di BEI” hasil penelitian diperoleh bahwa pengumuman masuknya corona virus pertama kali ke Indonesia memberikan pengaruh signifikan terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Amrulah Arif & Sudjono (2021) “*The Impact Of Indonesian Presidential Election The 2019 On Abnormal and Stock Trading Volume Activity on IDX (empirist event study on stock listed in the LQ45 Index in 2019)*” hasil penelitian diperoleh tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* dan rata-rata aktivitas volume perdagangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Selfiah kusumawati & Wahidawati (2021) “Dampak Diumumkannya Kasus Covid-19 Serta Kebijakan New Normal Terhadap Perubahan Harga dan Volume Perdagangan Saham” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan abnormal return dan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah di umumkannya kasus covid-19.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mardy Chiah & Angel Zhong (2020) “*Trading From Home: The Impact Of Covid-19 On Trading Volume Around The World*” Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan volume perdagangan.

Berbagai peristiwa seperti kondisi politik, bencana alam, peperangan, isu-isu hukum seringkali mempengaruhi aktivitas di pasar modal. Berbagai penelitian menemukan bukti empiris mengenai event study terhadap abnormal return dan trading volume activity. Salah satu peristiwa yang diduga dapat menyebabkan perubahan pada harga dan volume perdagangan saham adalah peristiwa pandemi covid-19. Oleh karena itu, berdasarkan dengan uraian yang telah dipaparkan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap *Abnormal Return* Saham Dan Volume Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini ialah: “**Apakah Terdapat Perbedaan *Abnormal Return* Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia**”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* saham dan volume perdagangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, adapun pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bagi peneliti dapat menjadi masukan penambahan pengetahuan dan pengimplementasian dalam bidang manajemen keuangan yang telah dipelajari.
2. Bagi investor sebagai sarana untuk mengetahui perubahan volume perdagangan sebelum dan sesudah covid dan menjadikan landasan keputusan dalam berinvestasi.
3. Bagi akademisi dapat menjadi pengembangan ilmu manajemen dan sebagai referensi wawasan yang terdokumentasi khususnya pengetahuan perubahan volume perdagangan sebelum dan sesudah Covid-19.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini penulis membahas tentang landasan teori-teori atau konsep yang digunakan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini penulis membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian, lokasi/objek penelitian, populasi dan sampel,

jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menjelaskan secara singkat tentang sejarah singkat organisasi, visi dan misi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis data yang dipakai hingga mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu kegiatan yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Dimana, calon yang akan membeli merupakan pihak yang memiliki dana yang berlebih dan penjual merupakan suatu badan usaha atau pihak yang sedang membutuhkan modal. Oleh karena itu pasar modal dapat dikatakan sebagai penghubung antara calon yang akan membeli saham dengan pihak pemegang saham yang sedang membutuhkan modal atau dana.

Eduardus Tandelilin (2010:26) menjelaskan bahwa pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara perjualbelian sekuritas. Dengan demikian, pasar modal bisa juga diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti obligasi dan saham.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2013 : 244) dalam bukunya “ Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan” menyatakan bahwa pasar yang relatif berjangka panjang (lebih lama dari waktu jatuh tempo satu tahun)

untuk berbagi instrumen keuangan. Selain itu menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (dalam Fahmi 2015:48) pasar modal merupakan pusat perdagangan utang jangka panjang dan saham perusahaan.

2.1.2 Pasar Modal Efisien

Menurut Tandelilin (2010:219) pasar yang efisien adalah pasar di mana harga semua sekuritas yang di perdagangan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia, baik informasi masa lalu (misalkan laba perusahaan tahun lalu) maupun informasi saat ini (misalkan rencana kenaikan dividen tahun ini). Ada beberapa kondisi yang harus terpenuhi agar tercapainya pasar yang efisien berikut ini :

1. Terdapat banyak investor yang rasional dan berusaha untuk memaksimalkan profit.
2. Semua pelaku pasar dapat memperoleh informasi pada saat yang sama dengan cara yang murah dan mudah.
3. Informasi bersifat random.
4. Investor bereaksi secara cepat terhadap informasi baru, sehingga harga pada sekuritas berubah sesuai dengan perubahan nilai sebenarnya akibat informasi tersebut.

2.1.3 Hipotesis Pasar Efisien

Hipotesis pasar efisien menyatakan bahwa analisis teknikal tidak memberi manfaat. Harga dan volume perdagangan di masa lalu tersedia

untuk publik dengan biaya yang sangat rendah. Jadi setiap informasi yang tersedia dari hasil analisis harga masa lalu telah tercermin dalam harga saham. ketika investor bersaing untuk menggunakan pengetahuan umum mereka tentang sejarah harga saham, mereka akan mendorong harga pada tingkat dimana imbal hasil yang diharapkan akan secara tepat mengkompensasi risiko yang terjadi. Pada tingkat tersebut seseorang tidak dapat mengharapkan imbalan hasil *abnormal*.

Menurut Bodie, Kane & Marcus (2006:479) mengklasifikasikan bentuk pasar yang efisien kedalam tiga *efficient market hypothesis* (EMH) antara lain:

1. Hipotesis bentuk lemah (*weak-form*) yang menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang dapat diperoleh dengan memeriksa data transaksi pasar berupa harga historis, volume transaksi, dan bunga pinjaman.
2. Hipotesis bentuk semikuat (*semistrong-form*) menyebutkan semua informasi publik tentang prospek perusahaan harus tercermin dalam harga pasar saham. Selain harga masa lalu, informasi ini juga mencakup data dasar lini produk perusahaan, kualitas manajemen, komposisi neraca, paten yang dimiliki, perkiraan laba, dan praktik akuntansi.
3. Terakhir, versi bentuk kuat (*strong-form*) bahwa harga pasar mencerminkan seluruh informasi yang relevan bagi perusahaan.

Termasuk informasi yang hanya tersedia bagi orang dalam perusahaan.

Hipotesis versi ini cukup ekstrem.

2.2 Investasi

Investasi merupakan komitmen saat ini pada suatu instrumen keuangan atau sumber daya lain dengan harapan dapat meraup keuntungan di masa depan. Pada dasarnya investasi dibagi menjadi dua yaitu *riil* & aset finansial. Sebagai contoh ketika berinvestasi saham, kita tidak hanya berinvestasi dengan uang, melainkan kita juga ikut berinvestasi ilmu dan waktu untuk belajar sebelum memulai berinvestasi dan ini merupakan investasi dalam bentuk aset riil (Bodie, Kane & Marcus 2013).

Menurut Tandelilin (2010:2) investasi adalah penanaman dari dana seseorang yang dimilikinya dengan harapan mendapatkan keuntungan disuatu hari nanti. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Investasi juga dapat dilakukan baik dalam jangka pendek atau jangka panjang dengan tujuan akan mendapatkan keuntungan atau manfaat baik lainnya dari hasil investasi tersebut. Investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa mendatang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang ditanggung terkait dengan investasi tersebut.

2.3 Saham

2.3.1 Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Dalam pasar modal sarana yang sangat diminati investor untuk berinvestasi adalah saham. Saham sangat diminati karena tingkat pengembalian saham lebih menarik di banding investasi keuangan lainnya (surnariyah,2011).

2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Naik dan Turunnya Harga

Saham

Menurut Fahmi (2015:86) terdapat kondisi dan situasi yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga suatu saham antara lain:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan usaha) mialnya membuka kantor cabang (*branch office*) dan kantor cabang pembantu (*sub-branch office*) baik yang dibuka di area domestik ataupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana telah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam waktunya.

6. Risiko sistematis yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan ikut perusahaan terlibat.

7. Efek psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal dalam jual beli saham.

2.4 Studi Peristiwa (Event Studies)

Event studies adalah dampak penelitian dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas. Penelitian *event studies* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk kepasar dapat tercermin pada harga saham. Menurut Tandelilin (2010:240) metodologi yang digunakan dalam *event studies* adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sampel
2. Mengidentifikasi hari pengumuman atau *event*
3. Menentukan periode analisis
4. Menghitung *return* aktual masing-masing sampel selama periode pengamatan
5. Menghitung *return* tak normal
6. Menghitung rata-rata *return* tak normal semua sampel selama periode pengamatan
7. Terkadang *return* tak normal harian tersebut digabungkan untuk menghitung *return* tak normal kumulatif selama periode tertentu

8. Mempelajari dan mendiskusikan hasil yang diperoleh

Studi peristiwa (*event studi*) menggambarkan sebuah teknik riset keuangan empiris yang memungkinkan seseorang pengamat menilai dampak dari suatu peristiwa terhadap harga saham perusahaan. Seseorang analisis pasar modal mungkin hendak menguji dampak dari kebijakan perubahan dividen terhadap harga saham, misalnya sebuah studi peristiwa mungkin akan menguantifikasi hubungan antara perubahan dividen dengan imbal hasil saham. Dengan menggunakan hasil dari studi seperti itu bersamaan dengan berbagai alat yang superior untuk memprediksi laba perdagangan yang superior.

Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan abnormal return maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar.

Standar metodologi yang biasanya digunakan dalam *event studis* ini adalah:

1. Mengumpulkan sampel, yaitu perusahaan yang memiliki pengumuman yang mengejutkan pasar (event). Misalnya, adanya pengumuman perusahaan yang akan melakukan merge, stock splits, penerbitan saham baru atau pengumuman mengenai aerning perusahaan. Tetapi hal penting perlu diperhatikan dalam menggunakan earning sebagai event adalah kita perlu menentukan bahwa informasi earning tersebut harus bersifat mengejutkan pasar.
2. Menentukan hari pengumuman atau event.
3. Menentukan periode pengamatan, periode pengamatan biasanya dihitung dalam hari. Jika penelitian menggunakan 30 hari sekitar pengumuman maka 15 sebelum pengumuman ditandai dengan -15, -14, -13, ..., -1. Sedangkan hari pengumuman akan ditandai dengan 0 dan 15 hari sesudahnya ditandai dengan +1, +2, +3, ..., +15.
4. Menghitung return masing-masing sampel setiap hari selama periode pengamatan.
5. Menghitung abnormal return.
6. Menghitung rata-rata abnormal return semua sampel setiap hari
7. Terkadang abnormal return harian tersebut digabungkan untuk menghitung abnormal return kumulatif selama periode tertentu. Misalnya dihitung abnormal return kumulatif 15 hari sebelum pengumuman, kemudian dibandingkan dengan abnormal return kumulatif 15 hari sesudah pengumuman.

8. Mempelajari dan mendiskusikan hasil yang diperoleh.

Metode *event study* merupakan penelitian untuk mempelajari respon pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang datanya diumumkan sebagai sesuatu pengumuman, suatu pengumuman yang memiliki informasi, diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut (Hartono, 2017).

Salah satu contoh penelitian mengenai *event study* yang pernah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh fama, fisher, jensen dan Roll. Mereka meneliti dampak adanya pengumuman stock splits pada dasarnya merupakan tindakan perusahaan untuk mencegah saham yang telah beredar dari suatu saham menjadi kelipatan dua, tiga, ataupun sebanyak saham. Secara teoritis tindakan ini tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga pada pasar yang efisien adanya berita ini tidak akan diikuti oleh adanya perubahan harga yang signifikan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa tingkat return di sekitar pengumuman stock split relatif stabil, sehingga hasil tersebut mendukung adanya efisien pasar.

2.5 Return

Menurut Tandelilin (2010:102), return investasi adalah imbalan atas keberanian investor untuk mengambil risiko dalam investasinya dalam bentuk dividen dan keuntungan/kerugian modal. Ada dua komponen sumber pengembalian investasi. Artinya, elemen pendapatan yang mencerminkan arus kas atau pendapatan yang secara teratur dihasilkan dari investasi. Ketika Anda membeli saham, pengembaliannya diwakili oleh jumlah dividen yang kami terima.

Komponen return kedua, capital gain/loss, adalah kenaikan atau penurunan harga surat berharga (saham atau utang jangka panjang) yang dapat mendatangkan keuntungan atau kerugian bagi investor.

Menurut Eka Nuraini Rachmawati & Ab Mumin bn Ab Ghani (2020), Laba menurut pendapat ulama Al-Qur'an, Sunnah, dan pendapat ulama fiqh dapat diartikan sebagai pelengkap modal utama dari perdagangan atau sebagai pelengkap nilai yang diperoleh dari perdagangan.

Return yang digunakan adalah *return* realisasi yang akan dihitung adalah *capital gain/capital loss* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya. Rumus *return* saham (Jogiyanto,2013) yaitu:

Dimana :

r_{it} = *return* saham perusahaan ke- i selama periode ke- t

P_{it} = harga saham perusahaan ke- i selama periode ke- t

P_{it-1} = harga saham perusahaan ke- i selama periode ke- $t-1$

2.6 Abnormal Return

Abnormal return merupakan selisih *expected return* dengan *actual return*.

Bentuk *abnormal return* dibagi menjadi dua yaitu *abnormal return* positif dan *abnormal return* negatif. *Abnormal return* positif terjadi ketika *actual return*

memiliki selisih lebih dibandingkan dengan *expected return*, begitu juga sebaliknya yang terjadi pada abnormal return negatif. Investor menanggapi *abnormal return* positif dengan cara membeli sekuritas tersebut dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Hal yang berbeda terjadi ketika *abnormal return* negatif, maka investor lebih cenderung menjual kepemilikan sekuritasnya. Menurut Tandelilin (2010:178), Rumus *abnormal return* saham antara lain:

Keterangan:

AR_{it} = *abnormal return* untuk saham *i* pada peristiwa ke-*t* (atau pada hari ke *t*)

R_{it} = *return* realisasi (*actual return*) atas saham *i* yang terjadi pada hari ke *t*

$E(R_{it})$ = *return* ekspektasian (*expected return*) untuk saham *i* pada hari ke *t*

2.7 Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham merupakan jumlah keseluruhan lembar saham yang diperjualbelikan di hari-hari tertentu. Besarnya volume perdagangan, menunjukkan bahwa perdagangan saham tersebut aktif. Biasanya saham saham tersebut disukai para investor, dan saham tersebut biasanya cepat diperjualbelikan. Tinginya perdagangan saham mempunyai dua kemungkinan, pertama diubahnya posisi kepemilikan sahamnya dan pemegang saham cukup dalam waktu yang

sebentar saja. Penurunan *spread*, terjadi karena akibat dari volume perdagangan yang menurunkan kontrak opsi saham pemilik saham, sehingga telah berpengaruh terhadap *spread*. Jika biaya semakin rendah, itu menandakan bahwa semakin besar volume perdagangan saham, namun kepemilikan saham itu akan mempersempit *bid ask spread* (Halim & Hidayat, 2010). *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan instrumen yang digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui ukuran perusahaan volume perdagangan saham di pasar modal. Jumlah besaran TVA dengan adanya suatu peristiwa menunjukkan bahwa emiten telah merespon suatu peristiwa yang terjadi (Purba & Handayani, 2017).

Menurut Ahmad Amrullah & Sudjono (2021) dalam *Journal of education management and social science* menyatakan bahwa Aktivitas volume perdagangan merupakan tolak ukur yang digunakan dalam memahami dan memperoleh tanggapan dipasar modal terhadap fenomena terjadi. Fenomena tertentu dapat memicu perubahan harga saham dipasar modal yang dapat meningkatkan harga penawaran dan permintaan saham. Aktivitas volume perdagangan adalah transaksi yang terjadi dipasar modal dalam jangka waktu tertentu atas saham-saham tertentu, dan menjadi faktor yang berdampak pada transaksi saham.

Indikator untuk mengukur harga saham:

Dimana:

= aktivitas volume perdagangan
saham i pada periode tertentu t

saham i ditransaksikan pada waktu t = jumlah saham i yang ditransaksikan pada periode waktu t

saham I beredar waktu t = jumlah saham i yang beredar pada periode waktu t

Menurut Ghoniyah dkk (2011) Rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan setelah peristiwa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana:

= rata-rata aktivitas volume perdagangan saham

= total aktivitas volume perdagangan saham-saham I pada periode pengamatan

Before = sebelum

After = setelah

t = periode waktu

2.7.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Perdagangan

Saham

1. IHSG

Indeks Harga Saham (IHSG) merupakan keseluruhan dari Harga saham sebagai alat analisis investasi yang digunakan oleh investor.

2. Right Issue

Right issue merupakan sistem jual beli yang dilakukan perusahaan sebagai penerbit, dan menawarkan sahamnya untuk dibeli dengan harga yang konsisten.

3. Kurs Dollar

Pelemahan rupiah terhadap dollar memiliki dampak yang cukup luas karena penetapan kebijakan uang yang ketat.

4. Singapore International Bank Offered Rate (SIBOR)

Untuk memudahkan investor dalam mengikuti perkembangan dan melakukan transaksi saham, maka tingkat bunga pinjaman menjadi acuannya.

5. Covid-19

Meningkatnya volume perdagangan juga merupakan efek dari covid-19. Hal ini disebabkan oleh para investor yang panik karena kondisi yang kini terjadi.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

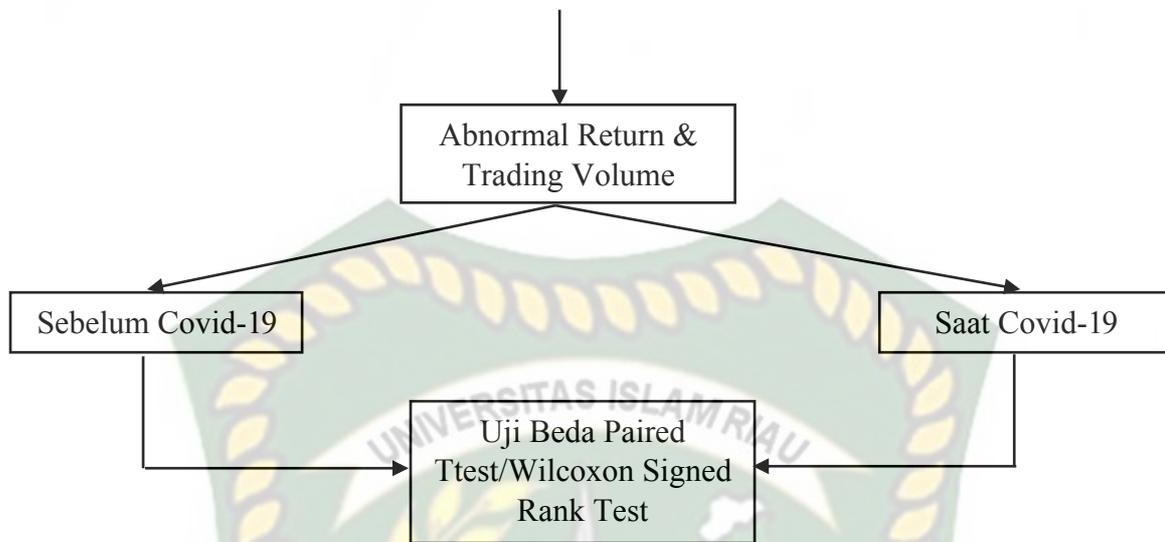
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Nila Diansari, M. Faisal Abdullah, Yunan Syaifullah (2021)	Analisis Perbedaan Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Saat Pandemi Dibanding Sebelum Pandemi Covid- 19.	Return, trading volume activity.	Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan return saham perusahaan saat pandemi covid-19 dibanding sebelum pandemi covid-19 di Indonesia.
2.	Muhammad Evan lee & Lulu Setiawati (2021)	Analisis Dampak Pengumuman Covid-19 Di Indonesia Tahun 2020 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Event Study Pada Perusahaan LQ45 Di BEI	Abnormal return, trading volume activity	Hasil penelitian diperoleh bahwa pengumuman masuknya corona virus pertama kali ke Indonesia memberikan pengaruh signifikan terhadap <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia
3.	Ahmad Amrulah Arif & Sudjono (2021)	<i>The Impact Of Indonesian Presidential Election The 2019 On Abnormal and Stock Trading Volume Activity on IDX (empirist event study on</i>	Abnormal return, trading volume activity	Hasil penelitian diperoleh tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>abnormal return</i> dan rata-rata aktivitas volume perdagangan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		<i>stock listed in the LQ45 Index in 2019)</i>		
4.	Selfiah Kusumawati & Wahidahwati (2021)	Dampak Diumumkannya Kasus Covid-19 Serta Kebijakan New Normal Terhadap Perubahan Harga Dan Volume Perdagangan Saham	Return, Expected Return, Trading volume activity	Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> dan <i>Trading volume activity</i> yang signifikan sebelum dan sesudah di umumkannya kasus pertama covid-19.
5.	Mardy Chiah & Angel Zhong (2020)	Trading From Home: The Impact Of Covid-19 On Trading Volume Around The World	Trading volume activity	Hasil penelitian diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan volume perdagangan.

2.9 Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir





2.10 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“Diduga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return* saham dan volume perdagangan saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang secara terus menerus terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode September 2019 – Agustus 2020 (6 bulan sebelum dan 6 bulan masa pandemic Covid-19).

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang melingkup dalam penelitian untuk dipelajari sehingga dapat menghasilkan atau dapat menjadi sebuah kesimpulan atas penelitian yang dilakukan. Operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Abnormal return</i>	<i>Abnormal return</i> adalah selisih antara <i>expected return</i> dan <i>actual return</i> (Tandelilin, 2010:178)	1. Return $R_{it} =$ Keterangan: = <i>return</i> saham bulanan = harga saham bulanan = harga saham periode sebelumnya	Rasio

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
			<p>2. <i>Expected Return</i></p> <p>i) =</p> <p>Keterangan:</p> <p>i) = <i>expected return</i> saham</p> <p>= tingkat keuntungan saham individu</p> <p>= <i>Jumlah periode investasi</i></p>	Rasio
			<p>3. <i>Abnormal return</i></p> <p>$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$</p> <p>Keterangan:</p> <p>AR_{it} = <i>Abnormal return</i> untuk saham i pada peristiwa ke-t (atau pada hari ke t)</p> <p>$E(R_{it})$ = <i>Return</i> ekspektasian (<i>expected return</i>) untuk saham i pada hari ke t</p>	Rasio
2.	<i>Trading Volume Activity</i>	<i>Trading Volume Activity</i> adalah instrument dipakai untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui ukuran perusahaan volume perdagangan saham dipasar modal	TVA=	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang lengkap yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 215). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk secara terusmenerus di Bursa Efek Indonesia periode September 2019 – Agustus 2020. Sampel adalah beberapa bagian yang terpilih dari unit populasi (Kuncoro 2009:118). Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara peneliti menentukan kriteria sampel yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian agar sesuai dengan kebutuhan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang berturut -turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode September 2019 – Agustus 2020.
3. Perusahaan yang tidak memiliki lengkap data *closing price* dan volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada periode September 2019 – Agustus 2020.

Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	2019	2020
1	Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	671	703
2	Perusahaan yang berturut -turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode September 2019 – Agustus 2020	644	
3	Perusahaan yang tidak memiliki lengkap data <i>closing price</i> dan volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada periode September 2019 – Agustus 2020	118	
Jumlah Sampel yang Terpilih		526	

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Menurut Sugiyono (2016:225), data skunder adalah data yang sumbernya tidak langsung diberikan kepada peneliti melainkan data yang melalui pihak kedua. Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id untuk melihat data saham perusahaan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia, www.finance.yahoo.com untuk melihat data penutupan harga saham (Closing Price).

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan Uji beda T-test menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Menggunakan uji beda karena untuk membuktikan perbedaan yang disebabkan oleh Covid-19. Pengukuran untuk masing-masing variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung return dan *expected return* dari masing-masing saham sebelum Covid-19 dan saat Covid-19.

- a. Cara untuk mencari return saham (Jogiyanto Hartono, 2014);

$$R_i =$$

Keterangan:

= return saham bulanan

= harga saham bulanan

= harga saham periode sebelumnya

- b. Cara untuk mencari *expected return* saham (Jogiyanto Hartono, 2014):

$$i) =$$

Keterangan:

i) = *expected return* saham

= tingkat keuntungan saham individu

N = jumlah periode investasi

2. Menghitung *abnormal return* saham sebelum Covid-19 dan saat Covid-19.

Rumus abnormal return saham (Tandelilin 2010:178):

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan:

AR_{it} = Abnormal return untuk saham i pada peristiwa ke-t (atau pada hari ke t)

R_{it} = return realisasi (actual return) atas saham i yang terjadi pada hari ke t

$E(R_{it})$ = Return ekspektasian (expected return) untuk saham i pada hari ke- t

3. Menghitung Treding Volume Activity sebelum Covid-19 dan saat Covid-19.

TVA=

4. Analisis Deskriptif *Average Abnormal Return* dan *Treding Volume Activity* sebelum Covid-19 dan saat Covid-19. Analisis deskriptif dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk melihat gambaran mengenai sampel penelitian.
5. Uji Normalitas dengan uji *KolmogorovSmirnov* karena uji ini lebih peka mendeteksi normalitas dibandingkan metode grafik. Sampel terdistribusi normal apabila *asymptotic sig* > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian ini yaitu 95% atau $\alpha = 5\%$. Sebaliknya, dikatakan tidak normal apabila *asymptotic sig* < tingkat keyakinan $\alpha = 5\%$.
6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan sesuai dengan hipotesis yaitu diduga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap abnormal return saham dan volume perdagangan saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis di uji dengan menggunakan uji *paired simple t-test* apabila data berdistribusi normal (Uji Parametrik) dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data berdistribusi tidak normal (Uji Non-Parametrik).

Jika signifikansi $t < 0,05$ maka, Hipotesis diterima yang berarti terdapat perbedaan *Abnormal return* saham dan Volume Perdagangan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia.

Jika signifikan $t > 0,05$ maka, Hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan *Abnormal return* saham dan Volume Perdagangan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek sudah ada di Batavia sejak tahun 1912 tepatnya sejak zaman penjajahan Belanda. Pada masa itu pasar modal didirikan Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Bursa Efek Indonesia ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diinginkan, bahkan pada beberapa tahap aktivitas pasar modal hampa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai situasi yang menghambat berjalannya normal bursa.

Pada masa orde baru Bursa Efek Jakarta dibuka kembali oleh Presiden Soekarno pada tanggal 3 Juni 1952. Disisi lain, ketika program nasionalisasi perusahaan Belanda dilaksanakan antara tahun 1956 sampai 1977, pasar saham akhirnya kembali lesu. Tujuan dari pembukaan kembali bursa tersebut adalah untuk memasukkan obligasi pemerintah yang diterbitkan di masa lalu. Setelah itu, pengelolaan bursa diambil alih oleh

serikat pekerja moneter dan sekuritas yang beranggotakan tiga bank dan Bank Indonesia sebagai anggota kehormatan. Meskipun bursa berkembang dengan baik, namun surat berharga yang diperdagangkan biasanya berupa obligasi perusahaan Belanda dan obligasi pemerintah Indonesia melalui Bank Pembangunan Indonesia. Penjualan obligasi meningkat melalui Bank Industri Negara pada tahun 1954, 1955 dan 1958. Akibat perebutan kekuasaan antara pemerintah Indonesia dan Belanda atas Irian Barat, semua perusahaan Belanda dinasionalisasikan berdasarkan UU No. 86 Tahun 1958. Akibat sengketa ini, surat berharga Belanda tidak lagi diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

Selama periode itu pada tahun 1990, jumlah IPO meningkat menjadi 225. Selama ini IPO mampu menjadi event nasional dan dikenal luas sebagai masa booming IPO. Pada peningkatan itulah yang menyebabkan beberapa faktor, diantaranya adalah perubahan basis indeks komposit menjadi basis 500 dan peningkatan jumlah saham tercatat dari 166 menjadi 208 pada kuartal ketiga tahun 1990.

Pasar modal juga meluncurkan kampanye "Yuk Nabun Saham" bagi seluruh masyarakat Indonesia yang ingin berinvestasi di pasar modal. Bursa Efek Indonesia pertama kali meluncurkan kampanyenya pada 12 November 2015, yang berlanjut hingga hari ini, dengan peluncuran Indeks Berjangka LQ45 di tahun yang sama. Pada tahun 2016, Tick Size dan batas Autorejection kembali disesuaikan, IDX Channel diluncurkan, dan BEI pada tahun ini turut ikut serta menyukseskan kegiatan Amnesti Pajak serta

meresmikan Go Public Information Center. Pada tahun 2017, IDX Incubator, relaksasi marjin, dan peresmian Indonesia Securities Fund. Pada tahun 2018, Sistem perdagangan dan New Data Center telah diperbaharui, dan informasi notasi khusus untuk kode perusahaan terdaftar ditambahkan.

Sektor di Bursa Efek Indonesia melakukan pembagian saham di BEI kedalam 9 sektor. Masing-masing sektor dibagi lagi kedalam sub sektor berdasarkan jenis usahanya. Berikut daftar ke 9 sektor tersebut:

1. Pertanian

- a. Sub sektor Tanaman Pangan
- b. Sub sektor Perkebunan
- c. Sub sektor Peternakan
- d. Sub sektor Perikanan
- e. Sub sektor Kehutanan
- f. Sub sektor lainnya

2. Pertambangan

- a. Sub sektor pertambangan batubara
- b. Sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi
- c. Sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya
- d. Sub sektor pertambangan batu-batuan
- e. Sub sektor pertambangan lainnya

3. Industri Dasar dan Kimia

- a. Sub sektor Semen
- b. Sub sektor keramik, porselen dan kaca

- c. Sub sektor kimia
- d. Sub sektor plastik dan kemasan
- e. Sub sektor pekan ternak
- f. Sub sektor kayu dan pengolahannya
- g. Sub sektor pulp dan kertas
- h. Sub sektor lainnya

4. Aneka Industri

- a. Sub sektor mesin dan alat berat
- b. Sub sektor otomotif dan komponennya
- c. Sub sektor tekstil dan garmen
- d. Sub sektor alas kaki
- e. Sub sektor kabel
- f. Sub sektor elektronika
- g. Sub sektor lainnya

5. Industri Barang Konsumsi

- a. Sub sektor makanan dan minuman
- b. Sub sektor rokok
- c. Sub sektor farmasi
- d. Sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga
- e. Sub sektor peralatan rumah tangga
- f. Sub sektor lainnya

6. Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangun

- a. Sub sektor properti dan real estate

- b. Sub sektor konstruksi bangunan
- c. Sub sektor lainnya

7. Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi

- a. Sub sektor energi
- b. Sub sektor jalan tol, pelabuhan, bandara dan sejenisnya
- c. Sub sektor telekomunikasi
- d. Sub sektor transportasi
- e. Sub sektor konstruksi non bangunan
- f. Sub sektor lainnya

8. Keuangan

- i. Sub sektor bank
- ii. Sub sektor lembaga pembiayaan
- iii. Sub sektor perusahaan efek
- iv. Sub sektor asuransi
- v. Sub sektor reksa dana
- vi. Sub sektor lainnya

9. Perdagangan, jasa dan Investasi

- a. Sub sektor perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi)
- b. Sub sektor perdagangan eceran
- c. Sub sektor restoran, hotel dan pariwisata
- d. Sub sektor advertising, printing dan media
- e. Sub sektor kesehatan

- f. Sub sektor jasa komputer dan perangkatnya
- g. Sub sektor perusahaan investasi
- h. Sub sektor lainnya

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis agar dapat diketahui gambaran umum mengenai sampel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *Abnormal return* saham sebelum pandemi, perbedaan *Abnormal return* saham saat pandemi, perbedaan *Trading volume activity* sebelum pandemi dan perbedaan *Trading volume activity* saat pandemi. Hasil analisis deskriptif *Abnormal Return* dan volume perdagangan sebelum dan saat pandemi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Abnormal Return Sebelum dan Saat Pandemi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AR_SEBELUM	526	-.32951	2.80315	-.0003732	.14853460
AR_PANDEMI	526	-.37263	.64580	.0000672	.08360866
Valid N (listwise)	526				

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Dari tabel 4.1 menunjukkan hasil statistik deskriptif *Abnormal return* sebelum dan saat pandemi selama periode penelitian September

2019 – Agustus 2020 (6 bulan sebelum dan 6 bulan masa pandemi Covid-19) bahwa data yang digunakan sebanyak 526 data, diketahui nilai *mean Abnormal return* tertinggi terjadi pada saat pandemi Covid-19 yaitu sebesar 0.0000672 hal ini menunjukkan bahwa terdapat informasi yang mempengaruhi reaksi dari pasar dan keputusan para pemilik modal sehingga pasar akan bereaksi pada peristiwa yang mengandung informasi atau dengan kata lain peristiwanya mengandung nilai ekonomis yang dapat mengubah nilai suatu emiten. Pada awal pengumuman pandemi di Indonesia membuat IHSG turun drastis, namun setelah hal tersebut justru dimanfaatkan para investor untuk memborong sehingga menyebabkan kenaikan harga saham yang drastis. Nilai *mean* terendah terjadi pada *Abnormal return* sebelum pandemi yaitu sebesar -0.0003732, hal ini menunjukkan bahwa adanya informasi yang tidak seimbang yang masuk ke pasar sehingga dapat menyebabkan rata-rata berfluktuasi. Nilai *abnormal return* sebelum pandemi -0.000372 dan setelah pandemi menjadi 0.0000672 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan sebesar 0.000306 yang artinya berita covid ini memberikan reaksi positif dan memberikan keuntungan. *Abnormal return* sebelum pandemi mencapai nilai minimum -0.32951 dan nilai maksimum sebesar 2.80315 dengan standar deviasi *abnormal return* sebelum pandemi sebesar 0.14853460 dan *abnormal return* pandemi sebesar 0.08360866. Jadi dapat disimpulkan bahwa *abnormal return* sebelum pandemi hasilnya negatif dan tidak memberikan keuntungan bagi para investor dan pada saat terjadi pandemi covid 19

terjadi kenaikan yang positif dan memberikan keuntungan bagi para investor,

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Saat Pandemi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVA_SEBELUM	526	.00000001023260	.02347	.0009931	.00241287
TVA_PANDEMI	526	.00000002865330	.13460	.0016897	.00675039
Valid N (listwise)	526				

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa data yang digunakan sebanyak 526. Nilai minimum pada volume perdagangan saham sebelum pandemi sebesar 0.00000001023260 dan mencapai nilai maksimum sebesar 0.00000002865330. Nilai *mean* volume perdagangan sebelum pandemi sebesar 0.0009931 dengan standar deviasi sebesar 0.00241287, sedangkan nilai mean volume perdagangan saat pandemi sebesar 0.0016897 dengan standar deviasi sebesar 0.00675039. mean volume perdagangan sebelum pandemi 0.0009931 dan saat pandemic 0.0016897 terjadi kenaikan sebesar 0.0006966 yang artinya jumlah saham yang diperjualbelikan lebih banyak saat pandemi covid diumumkan. Informasi tersebut menunjukkan bahwa investor lebih aktif melakukan jual beli pada saat pandemi dan pada sebelum pandemi keadaan pasar sedang *downtrend* yang memungkinkan kekurangan penjual dan antusiasme pembeli. Namun sebaliknya, pada saat pandemi memiliki nilai standar deviasi tertinggi yaitu sebesar

0.00675039 yang menunjukkan bahwa investor cenderung masuk ke pasar karena memanfaatkan momentum harga perdagangan yang cenderung murah.

4.2.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini berdistribusi secara normal atau tidak. jika data berdistribusi normal maka yang dipakai tes parametrik (paired sampel t-test) sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal maka digunakan tes non parametrik (wilcoxon signed rank test). Pada pengujian ini data yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov* karena jumlah sampel lebih dari 50.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data Abnormal Return Saham

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
AR_SEBELUM	.252	526	.000	.363	526	.000
AR_PANDEMI	.147	526	.000	.810	526	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Pada tabel 4.3 dapat dilihat nilai signifikan *abnormal return* sebelum pandemi pada *Kolmogorov Smirnov* $0,000 < 0,05$ artinya menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Pada *abnormal return* pandemi nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya data berdistribusi tidak normal. Dari hasil data tersebut menjelaskan bahwa alat uji yang

akan digunakan selanjutnya adalah uji non parametrik (wilcoxon signed rank test).

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Volume Perdagangan Saham

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
TVA_SEBELUM	.340	526	.000	.423	526	.000
TVA_PANDEMI	.401	526	.000	.208	526	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Olahan, 2022

Pada tabel 4.4 dapat dilihat nilai signifikan volume perdagangan saham sebelum pandemi pada *Kolmogorov Smirnov* $0,000 < 0,05$ artinya menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Pada volume perdagangan saham pandemi nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya data berdistribusi tidak normal. Dari hasil data tersebut menjelaskan bahwa alat uji yang akan digunakan selanjutnya adalah uji non parametrik (wilcoxon signed rank test).

4.2.3 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti ingin melakukan uji hipotesis agar memberitahu perbedaan *abnormal return* saham dan volume perdagangan saham sebelum dan saat pandemi. Untuk mendapatkan hasil tersebut maka, hipotesis di uji dengan memakai Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk data yang non parametrik. Berikut adalah hasil dari pengujian:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank Tes* Pada *Abnormal**Return*

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
AR_PANDEMI - AR_SEBELUM	Negative Ranks	281 ^a	249.75	70181.00
	Positive Ranks	245 ^b	279.27	68420.00
	Ties	0 ^c		
	Total	526		
a. AR_PANDEMI < AR_SEBELUM				
b. AR_PANDEMI > AR_SEBELUM				
c. AR_PANDEMI = AR_SEBELUM				

Test Statistics ^a	
	AR_PANDEMI - AR_SEBELUM
Z	-.252 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.801
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Sumber: Data Olahan, 2022

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil menunjukkan dari 562 sampel perusahaan terdapat 281 sampel yang mempunyai nilai *abnormal return* pandemi < *abnormal return* sebelum pandemi, terdapat 245 sampel yang mempunyai nilai *abnormal return* saat pandemi > *abnormal return* sebelum pandemi dan tidak terdapat nilai yang sama antara *abnormal return* sebelum dan *abnormal return* saat pandemi.

Pada tabel test statistik menunjukkan signifikansi yaitu sebesar 0,801 dimana $0,801 > 0,05$. Maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* saham sebelum dan saat pandemi pada perusahaan Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank Test* Pada Volume Perdagangan Saham

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TVA_PANDEMI - TVA_SEBELUM	Negative Ranks	231 ^a	242.74	56073.00
	Positive Ranks	295 ^b	279.76	82528.00
	Ties	0 ^c		
	Total	526		
a. TVA_PANDEMI < TVA_SEBELUM				
b. TVA_PANDEMI > TVA_SEBELUM				
c. TVA_PANDEMI = TVA_SEBELUM				

Test Statistics ^a	
	TVA_PANDEMI - TVA_SEBELUM
Z	-3.793 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil menunjukkan dari 562 sampel perusahaan terdapat 231 sampel yang mempunyai nilai volume perdagangan saham saat pandemi < volume perdagangan sebelum pandemi, terdapat 295 sampel yang mempunyai nilai volume perdagangan saham saat pandemi > volume perdagangan saham sebelum pandemi dan

tidak terdapat nilai yang sama antara volume perdagangan saham sebelum dan volume perdagangan saham saat pandemi.

Pada tabel test statistik menunjukkan signikansi yaitu sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$. Maka terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham sebelum dan saat pandemi pada perusahaan Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

4.3 Pembahasan

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki data yang tidak normal sehingga menggunakan alat uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* tidak semua variabel menunjukkan hasil yang sama.

4.3.1 *Abnormal Return* Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19

Seperti pada *Abnormal return* saham sebelum dan abnormal saat pandemi tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil pengujian mengindikasikan para pemilik saham yang melakukan transaksi saat pandemi covid-19 seimbang dengan penawaran yang ada dipasar saham sehingga *abnormal return* secara keseluruhan cenderung stabil. Para pemilik saham sebelumnya saat pengumuman covid-19 mendapatkan *abnormal return* yang negatif. Hal itu terjadi karena pemilik saham dapat lebih cenderung untuk menjual sekuritas yang menyebabkan harga saham ikut turun. Pada penelitian ini para pemilik saham berargumen bahwa pengumuman covid-19 di Indonesia adalah sebuah infromasi buruk (*bad*

news) yang tidak mampu memberi prospek kepada emiten yang baik dimasa depan. Namun jika dilihat dari sisi investor pasca pengumuman covid-19 kembali membeli saham dengan murah namun hanya dapat menutupi *abnormal return* negatif yang telah terjadi. Sehingga secara rata-rata keseluruhan *abnormal return* cenderung seimbang antara sebelum pandemi dan saat pandemi. Dengan hasil yang demikian maka secara teoritis pasar saham di indonesia cenderung mengarah ke pasar efisien dikarenakan tidak terdapatnya perbedaan abnormal return meskipun saat terjadi pandemi covid-19. Berdasarkan teori Bodie, Kane & Marcus pada penelitian kali ini bentuk pasar efisien tergolong kedalam bentuk hipotesis bentuk lemah (*weak form*) karena informasi yang digunakan yaitu harga saham historis dan volume perdagangan saham.

Pengujian akan reaksi pasar secara keseluruhan menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrullah dkk (2021) pada saham yang masuk kedalam Indeks LQ45. Hasil penelitian diperoleh tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan.

4.3.2 Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Saat Pandemi

Covid-19

Namun berbeda dan berbanding terbalik dengan volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Indonesia. Hal ini berarti peningkatan volume perdagangan saham setelah pengumuman Covid-19 di Indonesia disebabkan oleh banyaknya para pemilik modal yang melakukan aktivitas jual beli saham di Bursa Efek Indonesia. Peningkatan pada volume perdagangan ini tidak diikuti dengan peningkatan harga saham, hal ini memperlihatkan bahwa telah terjadi *panic selling* bagi pemilik saham. Banyak para pemilik saham yang menjual sahamnya karena gelisah akan mendapatkan *capital loss* dari dampak pandemi Covid-19 ini. Pandemi ini juga membuat para pemilik modal lebih selektif untuk memilih saham sebagai sarana investasinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evan Lee dkk (2021) pada perusahaan LQ45 di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* dan *trading volume activity*.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode September 2019 - Agustus 2020 (6 bulan sebelum dan 6 bulan sesudah). Setelah melakukan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Abnormal return sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan yang masuk secara terus-menerus selama periode penelitian.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan yang masuk secara terus-menerus selama periode penelitian

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang bisa diberikan setelah penelitian ini dilakukan, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Investor harusnya bisa lebih memperhatikan lagi dalam menganalisis pergerakan saham baik secara teknikal maupun fundamental serta harus

pandai dalam mengetahui keadaan atau peristiwa besar yang dapat berpengaruh terhadap saham guna menghindari kerugian atau capital loss.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti variabel nilai tukar dan memperluas menggunakan fenomena lain seperti *January Effect* atau *Ramadhan Effect*.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif,A.A.,&Sudjono,S.(2021). The Impact Of Indonesian Presidential Election The 2019 On Abnormal Return And Stock Trading Volume Activity On Idx (Empirist Event Study On Stock Listed In The Lq 45 Index In 2019). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 2(6), 966-976.
- Chiah Mardy.,&Zhong Angel.(2020). Trading From Home: The Impact of Covid-19 on Trading Volume Around the World. *Finance Research Letters*,1544-6123.
- Diansari, N., Abdullah, M. F., & Syaifullah, Y. (2021). Analisis Perbedaan Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Saat Pandemi Dibanding Sebelum Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(1), 155-170.
- Fahmi, Irfan. 2015. *Manajemen Investasi*. Edisi Dua, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghonyah, Nunung dan Masurip. (2011). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Komitmen. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(2),118-129.
- Hartono M, J. 2017. *Teori portofolio dan analisis investasi (edisi kesebelas)*, Yogyakarta:BPFE.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. (2013). *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kusumawati, S., & Wahidahwati, W. (2021). Dampak Diumumkannya Kasus Covid-19 Serta Kebijakan New Normal Terhadap Perubahan Harga Dan Volume Perdagangan Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).

Lee, M. E. (2020). *Analisis Dampak Sebelum dan Sesudah Pengumuman Corona Virus di Indonesia Tahun 2020 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Event Study pada Perusahaan yang Terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek* (Doctoral dissertation, Universitas Matana).

Marcus, Bodie Kane. 2006. *Investment*. Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.

Marcus, Bodie Kane. 2013. *Investment*. Tenth Edition. New York: McGraw-Hill Education.

Nuraini rachmawati,E., & Bn Ab Ghani, A.M. (2020). Hubungan keuntungan dengan resiko dalam perspektif fiqh aplikasinya pada institusi keuangan islam. *Jurnal tabarru': Islamic Banking and Finance*,3(2),95-107.

Surnariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: VPP AMP YKPN.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

www.idx.co.id

www.finance.yahoo